

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak struktur pasar dan efisiensi terhadap profitabilitas industri asuransi umum konvensional di Indonesia, dari 2012 hingga 2017 berdasarkan hipotesis Struktur Pasar dan Struktur Efisien. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Return of Assets (ROA) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Sementara itu, estimasi struktur pasar diukur dengan indeks Herfindahl (HHI) dan rasio konsentrasi 4 perusahaan terbesar (CR-4). Di sisi lain, efisiensi diukur dengan Efisiensi Teknis (TE) dan Efisiensi Teknis Murni (PTE). Sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage Ratio (LEV), dan Rasio Risiko Penanggung (RISK) digunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini didasarkan pada metode Generalized Least Square (GLS) dengan model regresi data panel tingkat perusahaan menggunakan data sekunder dari 74 perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur industri asuransi umum konvensional di Indonesia 2012-2017 termasuk dalam klasifikasi persaingan monopolistik. Lebih lanjut, profitabilitas perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur pasar, yang diilustrasikan oleh variabel HHI dan CR4. Baik HHI dan CR4 menyajikan hubungan positif dengan ROA tetapi tidak signifikan. Sementara itu, efisiensi yang diukur oleh TE dan PTE terbukti memiliki hubungan positif yang signifikan dengan ROA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi mempengaruhi profitabilitas industri asuransi umum konvensional di Indonesia dari 2012-2017. Oleh karena itu hipotesis struktur efisiensi lebih mungkin untuk diterapkan daripada hipotesis SCP.

Kata kunci: Struktur Pasar, Efisiensi, Profitabilitas, Industri Asuransi.

## ABSTRACT

This research aims to analyze the impact between market structure and efficiency on the profitability of conventional general insurance industries in Indonesia, from 2012 to 2017 based on Market Structure and Efficient Structure hypothesis. This research uses dependent variable Return of Assets (ROA) as a measure of profitability of a company. Meanwhile, the estimation of market structure measured by the Herfindahl index (HHI) and four firm concentration ratio (CR4). On the other hand, the efficiency is measured by Technical Efficiency (TE) and Pure Technical Efficiency (PTE). Whereas the Companies' Size (SIZE), Leverage Ratio (LEV), and Insurers Risk Ratio (RISK) are used as control variables. This research is based on the Generalized Least Square (GLS) method with a firm level panel data regression model using a secondary data from 74 conventional general insurance companies registered in the OJK (Financial Service Authority). The result revealed that the structure of the conventional general insurance industry in Indonesia from 2012-2017 falls into monopolistic competition classification. Furthermore the companies' profitability does not affected by the market structure, which was illustrated by the HHI and CR4 variables. Both HHI and CR4 present a positive relationship with ROA but its not significant. Meanwhile, the efficiency measured by TE and PTE is proven to have a significant positive relationship with ROA. Thus, it can be concluded that the efficiency affects the profitability of conventional general insurance industries in Indonesia from 2012-2017. Therefore efficiency structure hypothesis was more likely to apply rather than SCP hypothesis.

Keywords: Market Structure, Efficiency, Profitability, Insurance Industry.